

ABSTRAKSI

Jaka Yulana Sani Saputra. 110210051-E. (2007) Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Makna Hidup Pada Pekerja Seks Komersial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna hidup pekerja seks komersial terutama pada rentang usia dewasa awal, hal-hal apa yang diinginkan PSK untuk mencapai makna hidup. PSK adalah sekelompok orang yang dianggap oleh masyarakat sebagai kaum marginal. Sedangkan makna hidup adalah hal – hal yang oleh seseorang dipandang penting, dirasakan berharga dan diyakini sebagai sesuatu yang benar serta dapat dijadikan tujuan hidupnya (Bastaman, 1995 : 1994)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus instrinsik, yaitu penelitian yang dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu studi kasus khusus. Kriteria subyek penelitian ditentukan secara *Purposif yang terstratifikasi* sampling ini yaitu seseorang dalam rentang usia dewasa awal yang bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK). Dimana dalam rentang usia itu individu memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus dilakukan. Dari kriteria tersebut terpilih 4 orang yang dianggap representatif untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tematik, dengan menggunakan prosedur EPP (*Empherical Phenomenal Psychology*) dari Gunnar Karlsson (Misiak&Sexton). Prosedur analisis ini terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) pembacaan transkrip berulang kali (minimal 2 kali) dan melakukan koding, (2) menemukan *Meaning Unit* dalam transkrip dengan cara meng-*highlight Frase* yang bermakna,(3) melakukan transformasi terhadap *meaning unit* ke dalam bahasa peneliti,(4) melakukan penyimpulan singkat terhadap beberapa transformasi yang telah dibuat, (5)mengabstraksikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna hidup PSK pada ke empat subyek memiliki pola umum yang sama dimana tujuan hidup mereka adalah untuk merubah kehidupan dirinya dan keluarganya menjadi lebih baik. Perilaku mereka terbentuk dari hasil pengalaman kegagalan dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis yang didapat dari perjalanan hidup yang pernah dijalani oleh masing-masing subyek. Dari sekian banyak pengalaman yang pernah mereka dapat, ada beberapa pengalaman yang dijadikan suatu titik tolak dalam kehidupan mereka untuk memperoleh pegangan atau pedoman hidup yang mereka jalani. Pedoman hidup yang dimiliki oleh masing-masing subyek direalisasikan dalam perilaku mereka sehari-hari yang mengarahkan mereka kepada aktivitas yang menuju kepada kehidupan yang lebih baik..